

**BAB III**  
**MONOGRAFI NAGARI KOTO GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA**

**3.1 Keadaan Umum Wilayah Nagari**

**3.1.1 Letak Nagari**

Nagari Koto Gadang adalah satu dari Sembilan Nagari di Kecamatan Tanjung Raya yang juga dikenal dengan istilah salingka danau Maninjau. Nagari Koto Gadang membentang dari utara ke selatan dan dilewati oleh jalan provinsi Maninjau – Lubuk Basung dengan ketinggian di atas permukaan laut berkisar antara 463 – 483 meter, curah hujan 1.333 mm dan suhu rata – rata 32<sup>o</sup>C.

Nagari Koto Gadang mempunyai topografi yaitu kemiringan, ketinggian morfologi daratan, wilayah pegunungan, daratan tinggi dan daratan rendah. Nagari Koto Gadang terletak pada daerah relative yang bergelombang dan berbukit yang memiliki kemiringan tanah yang berkisar antara 4 – 30 % bahkan ada yang lebih dari 30 %.

**3.1.2 Batas Wilayah Nagari**

Wilayah Nagari Koto Gadang terletak di antara dua nagari, danau dan bukit barisan, dengan batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Koto Kaciak

Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Koto Malintang

Sebelah Barat berbatasan dengan Bukit Barisan

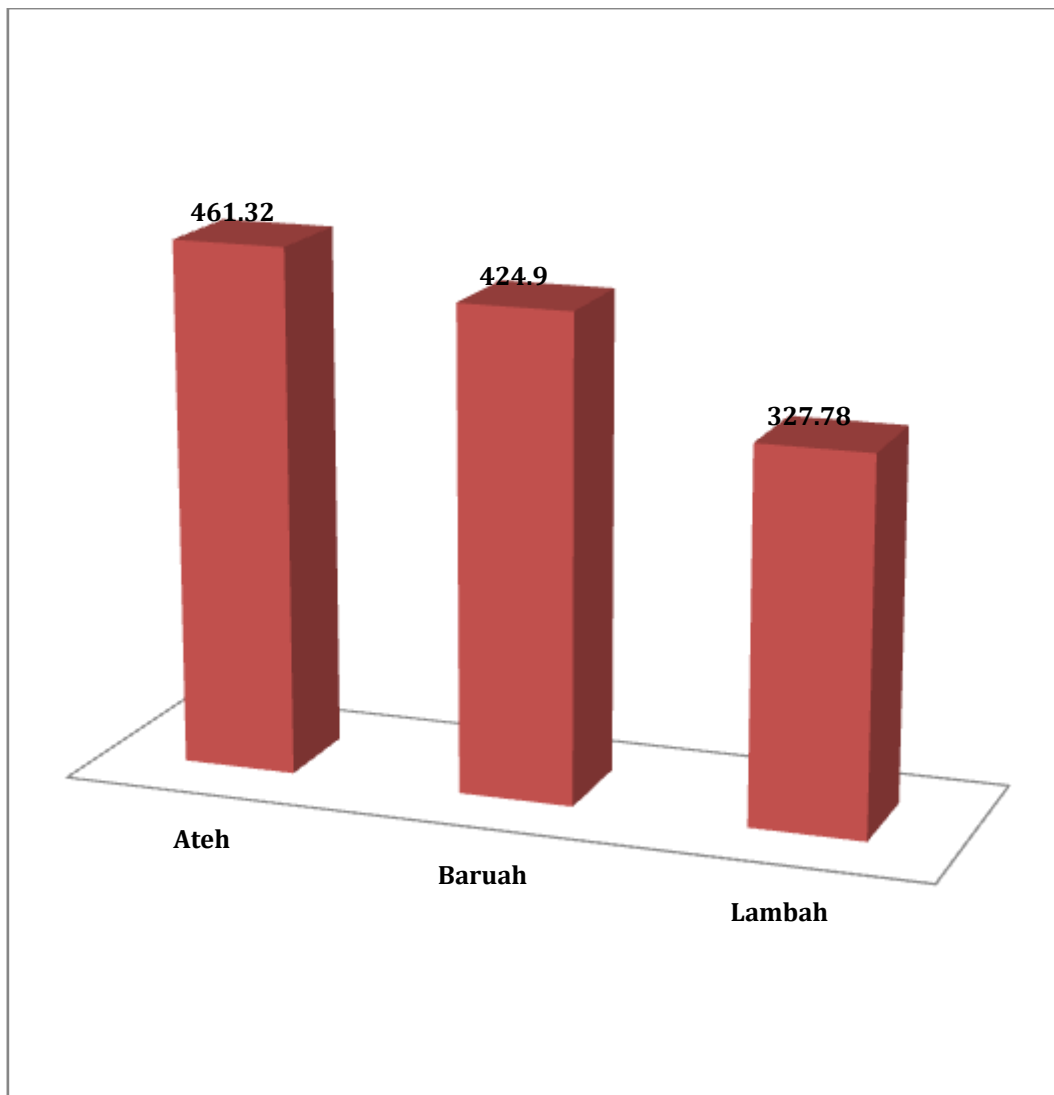
Sebelah Timur berbatasan dengan Danau Maninjau



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**



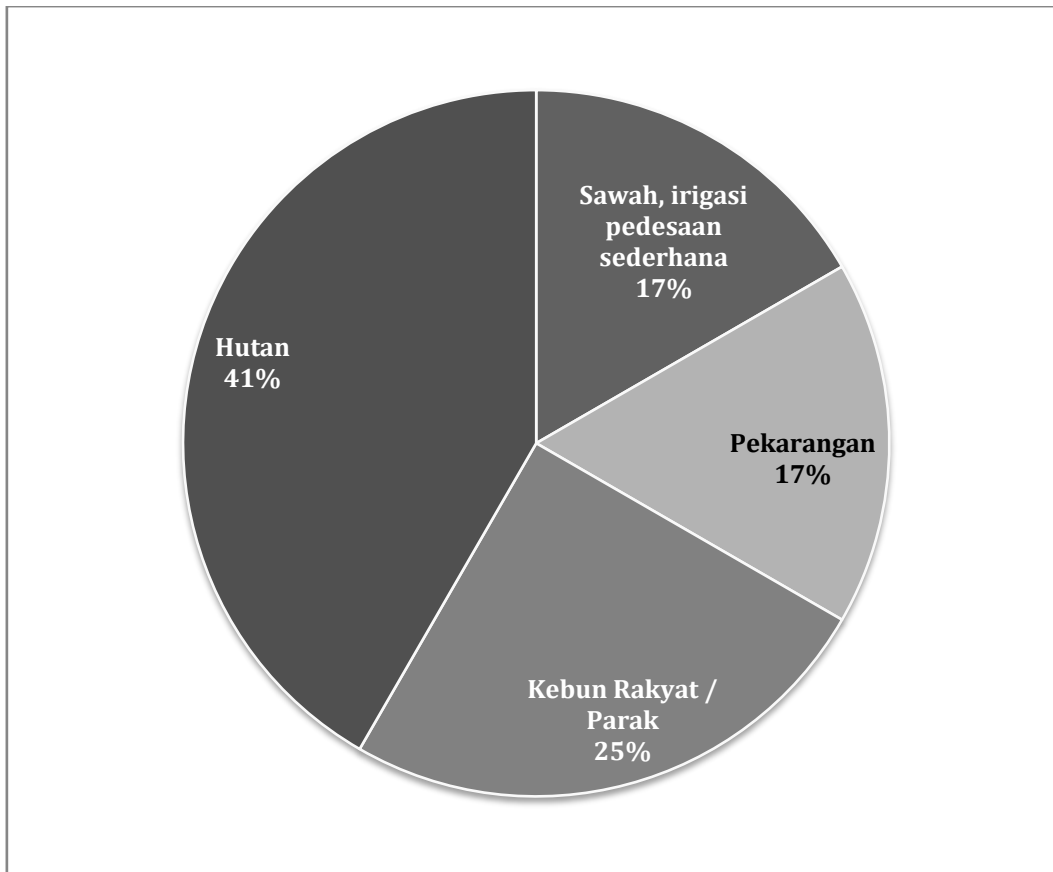
**Grafik 3.1.**  
**Distribusi Luas Wilayah Nagari Koto Gadang**  
**Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**  
**(dalam Ha)**



Sumber : Diolah kembali dari data Kantor Camat Tanjung Raya Tahun 2018.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 3.1. di atas, terlihat bahwa distribusi luas wilayah setiap jorong di Nagari Koto Gadang berbeda-beda. Jorong yang paling besar adalah Jorong Ateh dengan luas 461,32 Ha. Sedangkan Jorong yang paling kecil adalah Jorong Lambah dengan luas 327,78 Ha.

**Grafik 3.2.**  
**Distribusi Penggunaan Lahan pada Nagari Koto Gadang**  
**Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**  
**(dalam Ha)**



Sumber : Diolah kembali dari data Kantor Camat Tanjung Raya Tahun 2018.

Berdasarkan grafik 3.2. di atas, terlihat bahwa sebagian besar lahan (41%) pada Nagari Koto Gadang masih dalam bentuk hutan dan belum diolah. Sisanya, 59% lahan sudah diolah oleh warga, yang terurai ke dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu: kebun rakyat (parak), perkarangan rumah, dan sawah irigasi pedesaan sederhana. Sebagian besar lahan yang dimanfaatkan dipergunakan untuk kebun rakyat (parak).

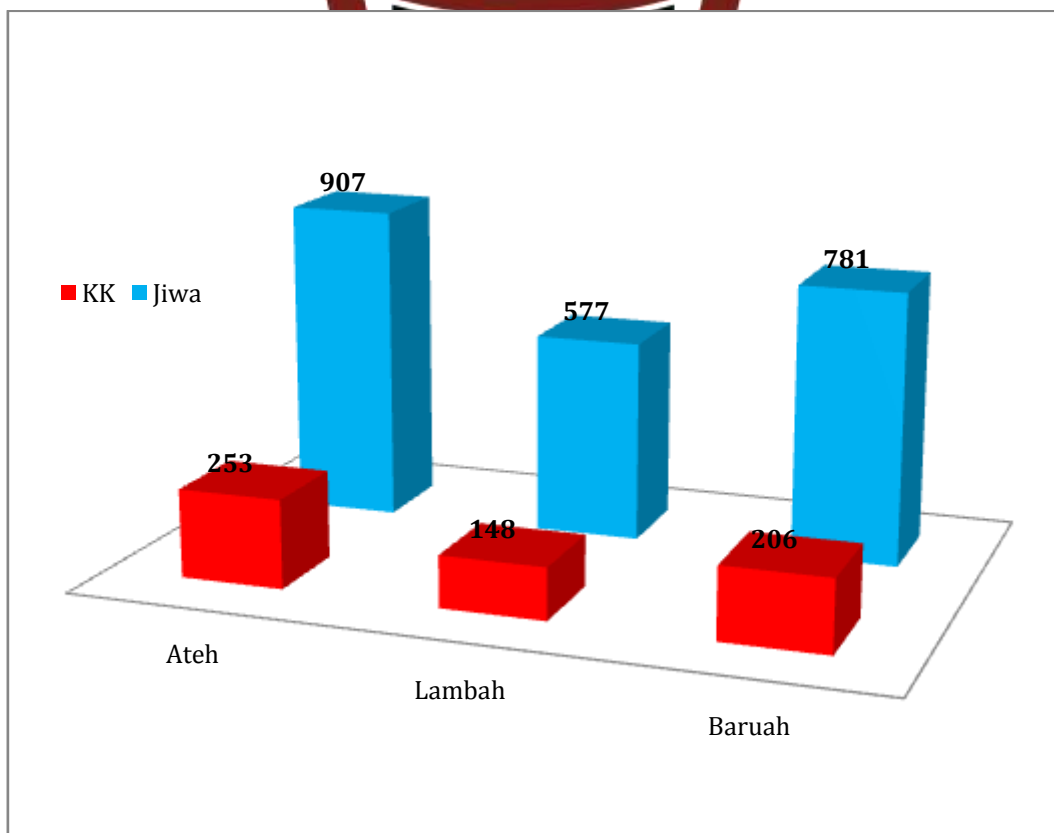
Nagari Koto Gadang terletak agak jauh dari pusat kota dan pusat pemerintahan. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan adalah 11 Km, ke Ibukota Kabupaten adalah 20 Km, dan jarak ke Ibukota Propinsi adalah 142 Km.

### 3.1.3. Kependudukan

Jumlah penduduk Nagari Koto Gadang menurut pemutakhiran data penduduk tahun 2015 yang didata oleh Pemerintah Nagari dan Sumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam adalah 2.265 Jiwa dengan 607 Kepala Keluarga, jumlah penduduk terbesar terdapat di Wilayah Jorong Ateh dengan jumlah penduduk 907 dengan prosentase  $\pm 40\%$  dari jumlah penduduk nagari Koto Gadang.

Jumlah penduduk terendah terdapat di wilayah Jorong Lambah dengan jumlah penduduk 575 jiwa dengan prosentase  $\pm 25\%$  dari jumlah penduduk nagari Koto Gadang. Penyebaran penduduk nagari Koto Gadang pada setiap wilayah Jorong adalah sebagai berikut :

**Grafik 3.3.**  
**Jumlah Penduduk menurut wilayah Jorong**  
**Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**



Sumber : Diolah kembali dari data Dinas Dukcapil Kabupaten Agam Tahun 2015.

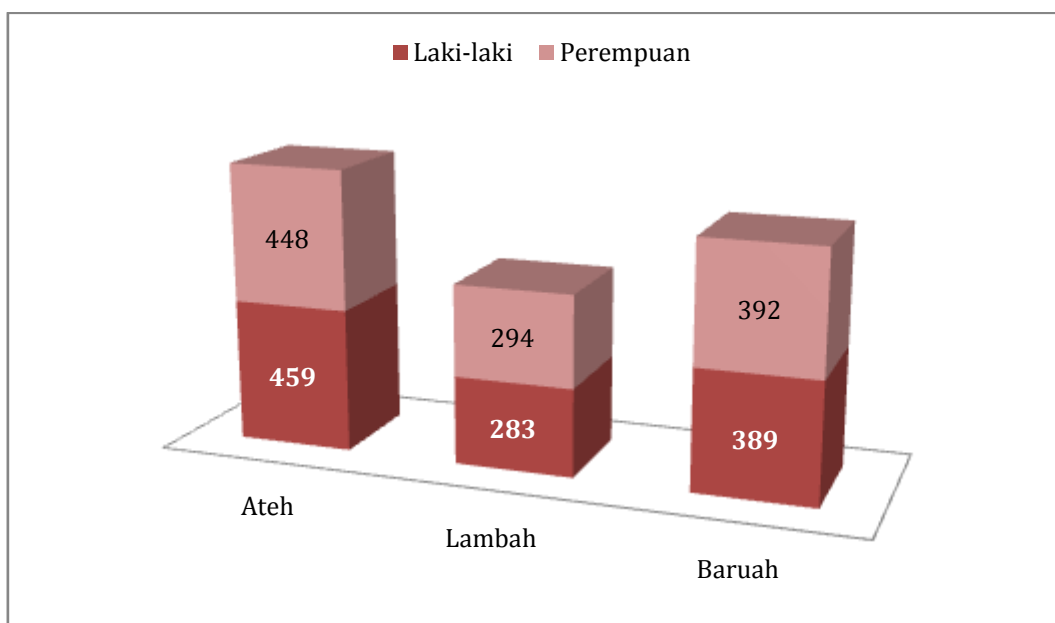
Berdasarkan grafik 3.3 di atas, terlihat bahwa jorong ateh jumlah terbanyak dengan 253 KK dan 907 jiwa dan jumlah terkecil yang dimiliki oleh jorong lambah 148 KK dan 577 jiwa.

1) Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

Pengelompokkan penduduk berdasarkan Jenis Kelamin per Wilayah Jorong,

**Grafik 3.4**

**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin**

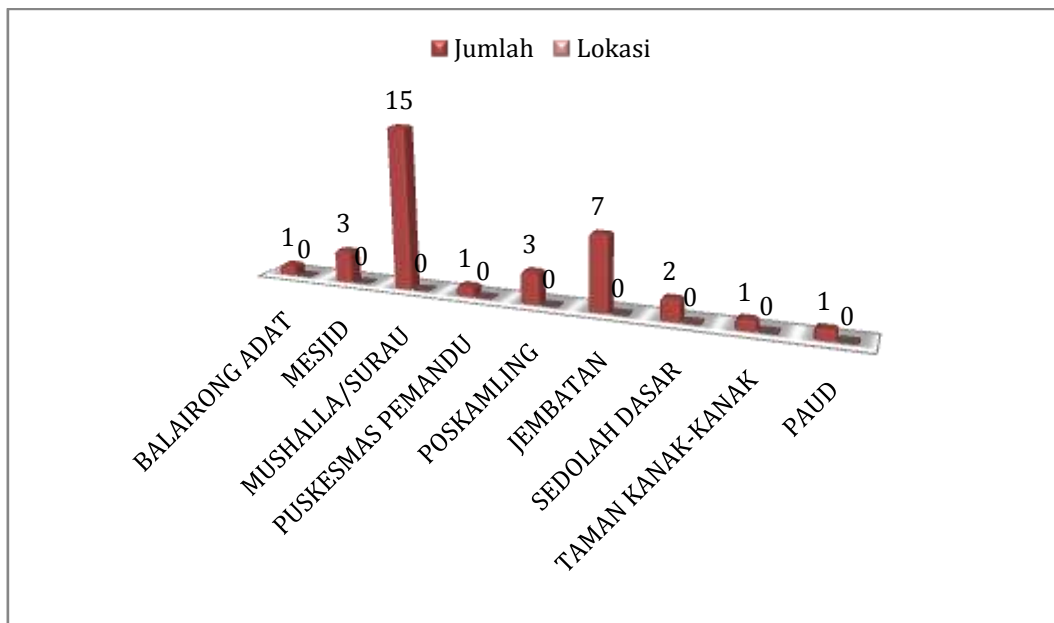


Sumber : Diolah kembali dari data Dinas Dukcapil Kab. Agam, 2018.

Berdasarkan grafik 3.4 di atas, terlihat bahwa jumlah laki-laki dan perempuan pada jorong baruah sama banyak sedangkan pada jorong lain berbeda antara jumlah laki-laki dan perempuan. Diantaranya jumlah laki-laki pada jorong ateh 459 dan jumlah perempuan 448 sedangkan pada jorong lambah lebih banyak perempuan 294 dan jumlah laki-laki 283.

## 2) Sarana dan Prasarana :

**Grafik 3.5**  
**Distribusi Fasilitas Umum Nagari Koto Gadang**  
**Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**



Sumber : Diolah kembali dari data yang diperoleh dari Kecamatan Dukung Kabupaten Agam

Berdasarkan grafik 3.5 di atas, terlihat bahwa ada 9 fasilitas umum yang terdapat di Nagari Koto Gadang yang telah disediakan pemerintah. Fasilitas terbanyak adalah 15 Mushalla/Surau. Sedangkan ada 4 fasilitas yang hanya 1 yaitu Balairong Adat, Puskesmas Pembantu, Taman Kanak-Kanak (TK), dan Paud yang digunakan oleh masyarakat.

### 3.2 Pendidikan Dan Keagamaan

#### 3.2.1 Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh Pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan,

aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Koto malintang ada terdiri dari :

### 3.2.1.1. Pendidikan Umum

#### 1) Pendidikan Anak Usia Dini

Memasuki era globalisasi saat ini dunia pendidikan harus mendapatkan perhatian mulai dari usia dini, sehingga untuk memasuki dunia pendidikan dasar anak didik tidak canggung lagi dan dapat menjalin komunikasi dengan baik sesama murid dan guru nantinya.

Sarana pendidikan usia dini yang ada di Nagari Koto Gadang, yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Data Lembaga Pendidikan Usia Dini**  
**Di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya**  
**Kabupaten Agam 2018**

| No | Jenis/ Nama Lembaga | Lokasi/Jorong | Status |
|----|---------------------|---------------|--------|
| 1  | PAUD "CAHAYA BUNDA" | Ateh          | Aktif  |

Sumber : diolah kembali dari data Wali Nagari 2018

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, terlihat bahwa di Nagari Koto Gadang ada sarana pendidikan usia dini "PAUD CAHAYA BUNDA" yang masih aktif yang terletak di jorong Ateh.

#### 2) Pendidikan Sekolah Dasar

Pendidikan dasar adalah merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, Sekolah Pendidikan Dasar yang ada di Nagari Koto Gadang terdapat 2 Sekolah Dasar, yaitu :



**Tabel 3.2****Data Lembaga Pendidikan Dasar Di Nagari Koto Gadang 2018**

| No | NAMA LEMBAGA  | JORONG | Status |
|----|---------------|--------|--------|
| 1  | SD N Nomor 12 | Baruah | Aktif  |
| 2  | SD N Nomor 33 | Lambah | Aktif  |

Sumber : diolah kembali dari data Wali Nagari

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, terlihat bahwa ada 2 sarana pendidikan dasar yang ada di Nagari koto Gadang yaitu SD N Nomor 12 yang terletak di jorong Baruah dan SD N Nomor 33 yang teletak di jorong Lambah.

**3.2.1.2 Pendidikan Agama**

Seiring dengan kebijakan pemerintah propinsi sumatera barat “Babaliak Kanagari” di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara kongkrit ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekawatiran makin luntur dan mudahnya pemahaman agama bagi generasi muda.

Untuk mengantisipasi hal ini telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Koto Gadang untuk membangun mesjid mushalla dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan.

Nagari Koto Gadang yang berpenduduk 100 % memeluk Agama Islam sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2005, setiap anak yang melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi harus bisa membaca Al-qur’an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat bisa merusak sendi-sendi nilai agama, maka untuk

menyikapi dan mengantisipasi di Nagari Koto Gadang berkembang sekolah agama mulai dari MDA/TPQ.

**Tabel 3.3**

**Daftar Nama Masjid Nagari Koto Gadang**

| NO. | NAMA MASJID       | LOKASI        |
|-----|-------------------|---------------|
| 1   | Masjid Jami'ak    | Jorong Ateh   |
| 2   | Masjid Taqwa      | Jorong Lambah |
| 3   | Masjid Nurul Iman | Jorong Ateh   |

Sumber : di olah kembali dari data Wali Nagari 2018

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, terlihat bahwa ada 3 Masjid yang terdapat di nagari Koto Gadang, diantaranya Masjid Jami'ak dan Masjid Nurul Iman terletak di jorong Ateh dan Masjid Taqwa terletak di jorong Lambah.

**Tabel 3.4**

**Daftar Nama Surau Nagari Koto Gadang**

| NO | NAMA MESHALA/SURAU | ALAMAT   |
|----|--------------------|----------|
| 1  | Surau Batuang      | Lambah   |
| 2  | Surau Batu Bansa   | Ateh     |
| 3  | Surau Nurul Falah  | JOL Ateh |
| 4  | Surau Nurussakinah | Ateh     |
| 5  | Surau Suak         | Ateh     |
| 6  | Surau Lambah       | Ateh     |
| 7  | Surau Lakuak       | Ateh     |
| 8  | Surau Cimpago      | Ateh     |
| 9  | Surau Baru         | Ateh     |
| 10 | Surau Lansano      | Baruah   |
| 11 | Surau Jambu        | Baruah   |
| 12 | Surau Nurul Iman   | Baruah   |
| 13 | Surau Cubadak      | Baruah   |
| 14 | Surau Bulek        | Baruah   |

Sumber : diolah kembali dari data walinagari

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, terlihat bahwa di Nagari Koto Gadang ada 14 Mushalla/ Surau. Setiap jorong memiliki mushalla/surau yang biasa di pergunakan untuk pertemuan suku dan tempat anak-anak mengaji setiap maghrib.

### 1) Pendidikan MDA/TPQ

Sekolah MDA/TPQ merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Koto Gadang rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa/i yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia. Saran pendidikan dasar keagamaan yang ada di nagari Koto Gadang, yaitu :

**Tabel 3.5**  
**Data Lembaga Pendidikan Dasar Keagamaan**  
**Di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya**  
**Kabupaten Agam Tahun 2018**

| NO | Jenis / Nama Lembaga      | Lokasi | Status |
|----|---------------------------|--------|--------|
| 1  | MDA Nurul Islam           | Lambah | Aktif  |
| 2  | MDA MU'IZATUDDINUL MA'RUF | Baruah | Aktif  |
| 3  | TPQ SURAU BATUANCI        | Lambah | Aktif  |
| 4  | TPQ SURAU BATU BANSA      | Ateh   | Aktif  |
| 5  | TPQ NURUL FALAH           | Ateh   | Aktif  |
| 6  | TPQ NURUSSAKINAH          | Ateh   | Aktif  |
| 7  | TPQ SURAU LANSANO         | Baruah | Aktif  |
| 8  | TPQ SURAU JAMBU           | Baruah | Aktif  |
| 9  | TPQ NURUL IMAN            | Baruah | Aktif  |
| 10 | TPQ SURAU BARU NURUL IMAN | Baruah | Aktif  |

Sumber : Diolah kembali dari kantor walinagari 2018

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, terlihat bahwa lembaga pendidikan dasar keagamaan terdiri dari 10 MDA/TPQ yang terdiri dari 3 jorong yaitu

jotong ateh, jorong baruah dan jorong lambah yang mana status dari MDA/TPQ adalah bersifat aktif.

**Tabel 3.6**

**Daftar Nama Majelis Taklim Nagari Koto Gadang**

| NO | NAMA MAJELIS TAKLIM | NAMA KETUA | ALAMAT |
|----|---------------------|------------|--------|
| 1  | Masyitah            | Ermi Wati  | Ateh   |
| 2  | Matarani            | Mayulda    | Baruah |

Sumber : diolah kembali data kantor wali nagari 2018

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, terlihat bahwa ada 2 Majelis Taklim di Nagari Koto Gadang yaitu Masyitah dengan ketua Ermi Wati yang terletak di Jorong Ateh dan Matarani dengan ketua Mayulda terletak di Jorong Baruah.

### 3.3 Ekonomi dan Mata Pencaharian

Kondisi geografis wilayah nagari terbentang dengan hamparan mayoritas areal persawahan, persukitan dan tepian danau. Dengan kondisi tersebut maka pemanfaatan lahan merupakan potensi unggulan bagi nagari yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat untuk ekonomi keluarga.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

#### 3.3.1 Sektor Pertanian

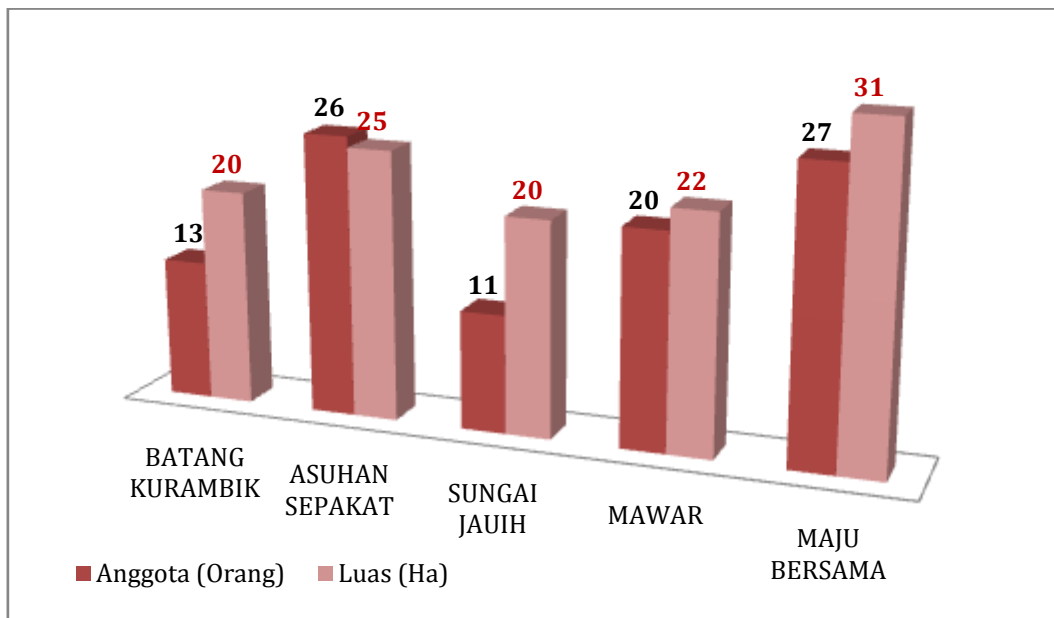
Pada umumnya masyarakat nagari memiliki lahan untuk digarap menjadi lahan persawahan dengan bercocok tanam padi, di samping itu juga dimanfaatkan untuk menanam cabe, jagung, palawija dan lainnya. Hal ini juga didukung dengan ketersediaan aliran sungai dengan pengaturan air melalui irigasi untuk mengairi seluruh areal persawahan.

Mayoritas masyarakat berusaha di bidang pertanian, sehingga masyarakat membentuk kelompok – kelompok tani yang sangat bermanfaat

bagi kelompok itu sendiri, baik untuk saling berbagi pengetahuan dan wawasan kaitan dengan pertanian maupun memudahkan bagi pemerintah untuk memberikan bantuan dan sosialisasi berbagai bentuk ilmu pengetahuan yang dapat diterima masyarakat, kelompok Tani saat ini yang ada di nagari Koto Gadang adalah sebagai berikut :

**Grafik 3.7**

**Data Kelompok Tani Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**



Sumber: Di olah Kembali dari data kantor camat tanjung raya 2018

Berdasarkan grafik 3.7 di atas, terlihat bahwa data kelompok tani terendah adalah Sungai jauh dengan jumlah anggota 11 dan luas 20 Ha sedangkan jumlah tertinggi adalah kelompok maju bersama dengan jumlah anggota 27 orang dan luas 31 Ha sebagian kelompok tani ini juga tergabung dalam kelompok gabungan yaitu : Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) “Koto Gadang”.

### 3.3.2 Sektor Perkebunan

Nagari Koto Gadang memiliki lahan perbukitan yang cukup luas yang membentang sepanjang nagari Koto Gadang di bawah bukit barisan. Lahan yang tersedia tersebut dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman unggulan yang disebut dengan PARAK. Parak berlokasi di hutan rakyat dengan Jenis tanaman perkebunan produktif seperti ; Kopi, Cengkeh, durian, petai, kasivera dan berbagai jenis kayu untuk dijadikan kayu olahan. Bahkan juga masih ada pohon - pohon yang berukuran besar di kawasan Parak sehingga dapat menyerap dan menyimpan curahan air hujan. Hal ini dapat mencegah terjadinya erosi apabila musim hujan dan tetap dapat mengalirkan air saat musim kemarau.

Sehubungan dengan pengelolaan Parak yang baik tersebut Pemerintah memberikan apresiasi terhadap pemerintahan dan masyarakat nagari Koto Gadang ditanda dengan adanya pengajuan usulan bidang penyelamatan lingkungan dan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat ke Pemerintah Pusat. Telah dilakukan beberapa kali peninjauan lapangan baik oleh pemerintah Kabupaten Agam, Pemerintah Propinsi dan terakhir telah dilakukan Reboisasi / Penghijauan.

Kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang perkebunan adalah Kelompok Bibit Rakyat (KBR) Maju Bersama. Anggota kelompok ini berusaha untuk melakukan kegiatan pembibitan beberapa jenis tanaman yang baik untuk ditanami di hutan rakyat, seperti Mahoni, Kakao, Pinang dll.

**Tabel 3.7**

**Data Lembaga Kelompok Perkebunan di Nagari Koto Gadang  
Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam 2018**

| NO | NAMA KELOMPOK | JUMLAH ANGGOTA | ALAMAT/JORONG |
|----|---------------|----------------|---------------|
|    |               |                |               |

|   |                  |          |        |
|---|------------------|----------|--------|
| 1 | KBR MAJU BERSAMA | 31 Orang | BARUAH |
|---|------------------|----------|--------|

### 3.3.3. Sektor Perikanan

Dalam bidang perikanan masyarakat memanfaatkan kondisi georagfis wilayah yang memiliki tepian/ danau maninjau, sehingga masyarakat banyak berusaha melakukan penangkapan ikan secara bebas di danau dengan berbagai peralatan tangkap ikan.

Di samping melakukan penangkapan berbagai jenis ikan di danau, masyarakat juga berusaha membudidayakan ikan dalam keramba jaring apung ( KJA ) sekitar pinggiran danau. Beberapa areal persawahan juga dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bidang perikanan dengan membuat kolam pembibitan ikan yang nantinya akan dibudidayakan di perairan danau.

**Tabel 3.8**

**Data Lembaga Usaha di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Nagam 2018**

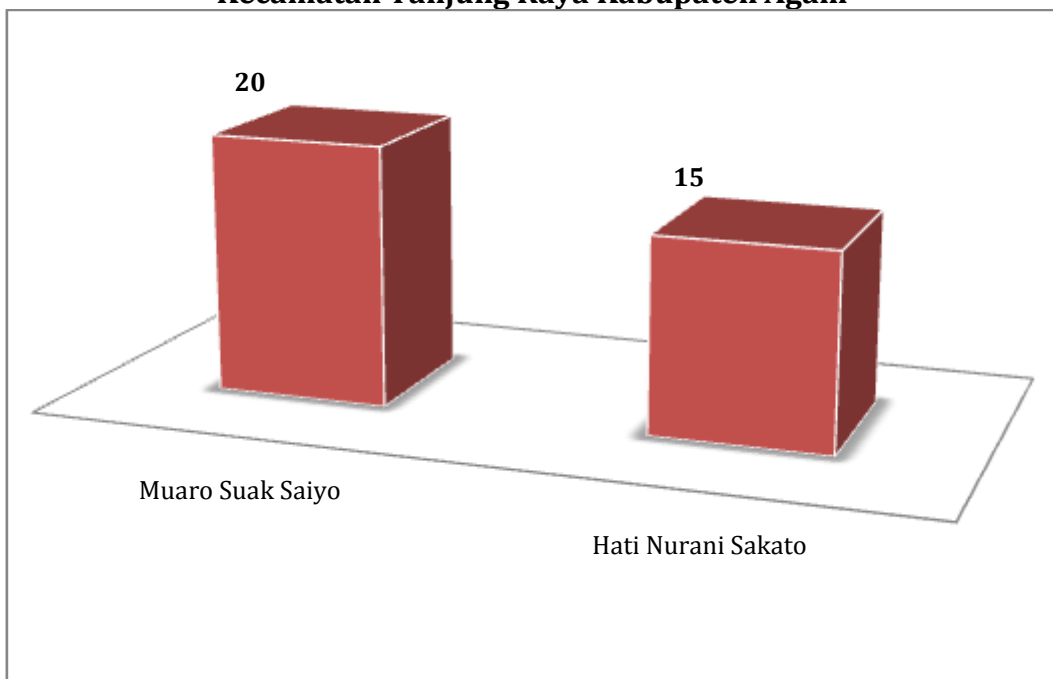
| No | Jenis Usaha                | Jumlah   |      | Ket |
|----|----------------------------|----------|------|-----|
|    |                            | Pemilik  | Unit |     |
| 1. | Keramba                    | 75 Orang | 800  |     |
| 2. | Jaring Apung               |          |      |     |
| 3. | Kolam Air Deras Pembibitan |          |      |     |

Sumber : diolah kembali dari data kantor walinagari 2018

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, terlihat bahwa jenis usaha yang ada di nagari koto gadang adalah keramba dengan pemilik 75 orang dan 800 unit.

Masyarakat yang berusaha di bidang perikanan juga membentuk kelompok – kelompok tani agar dapat memajukan dan mengembangkan usaha baik usaha kelompok maupun usaha individu. Kelompok tani yang bergerak di bidang perikanan di nagari Koto Gadang adalah :

**Grafik 3.8**  
**Data Kelompok Perikanan Nagari Koto Gadang**  
**Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**



Sumber : Di olah Kembali dari data Kantor Camat Tanjung Raya 2018

Berdasarkan grafik 3.8 di atas, terlihat bahwa ada 2 kelompok perikanan yang ada di nagari koto gadang, yaitu kelompok muaro suak saiyo dengan jumlah 20 Orang sedangkan kelompok hati nurani sakato jumlah 15 orang dan jumlah keseluruhan adalah 35 orang.

### 3.3.4 Sektor Industri Rumah Tangga

Industri yang berkembang di Nagari Koto Gadang adalah industri kecil rumah tangga seperti anyaman dan bidang kuliner makanan dan kudapan. Dalam bidang kuliner banyak kelompok – kelompok masyarakat yang



meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dengan usaha pengasapan dan pengolahan ikan yang tergabung dalam kelompok Poklhasar (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran), kelompok – kelompok tersebut adalah :

**Tabel 3.9**

**Data lembaga Kelompok Pengolahan dan Pemasaran**

| No            | NAMA KELOMPOK | JUMLAH ANGGOTA | ALAMAT /JORONG |
|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 1             | SAIYO SAKATO  | 12 Orang       | LAMBAH         |
| <b>JUMLAH</b> |               | 60 Orang       |                |

**Tabel 3.10**

**Data Lembaga Sektor Perdagangan**

| No | Jenis Usaha     | Jumlah    |
|----|-----------------|-----------|
| 1. | Rumah Makan     | 1 bh      |
| 2. | Warung          | 30 bh     |
| 3. | Toko            | Tidak Ada |
| 4. | Kios Pertamina  | 5 bh      |
| 5. | Depot Air Minum | 1 bh      |

Sumber : diolah kembali dari data Kantor Wilayah 2016

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, terlihat bahwa sektor perdagangan yang paling banyak adalah warung dengan jumlah 30 buah sedangkan toko tidak ada di Nagari Koto Gadang.

**Tabel 3.11**

**Sektor Jasa Komunikasi dan Angkutan**

| No | Jenis Usaha           | Ket       |
|----|-----------------------|-----------|
| 1. | Angkutan tak bermotor | Tidak Ada |
| 2. | Angkutan sepeda motor | Ada       |

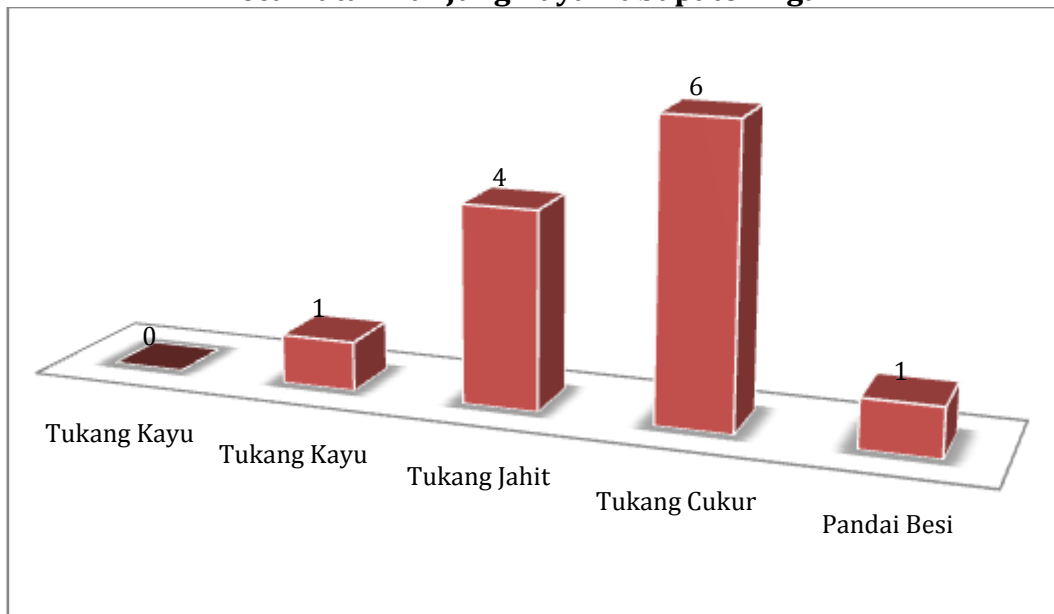
|    |                         |           |
|----|-------------------------|-----------|
| 3. | Angkutan umum           | Ada       |
| 4. | Perahu                  | Ada       |
| 5. | Kapal Motor Laut ( KM ) | Tidak Ada |

Sumber : diolah kembali dari data Kantor Walinagari 2018



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

**Grafik 3.9**  
**Jasa Keterampilan Nagari Koto Gadang**  
**Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**



Sumber : Di olah Kembali dari data kantor camat tanjung raya 2018

Berdasarkan grafik 3.9 di atas, terlihat bahwa ada 5 jasa keterampilan masyarakat. Jasa keterampilan yang paling tinggi adalah tukang cukur dan yang paling rendah adalah tukang kayu.

## UIN IMAM BONJOL PADANG

### 3.3.5 Sektor Lembaga Keuangan Mikro

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha kecil masyarakat pemerintah memberikan bantuan dana melalui program pemerintah pusat dan daerah kepada masyarakat dengan membentuk kelompok usaha ekonomi produktif dengan berbagai bentuk usaha. Di Nagari Koto Gadang ada Satu bentuk kelompok yang mengelola keuangan, yaitu Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).

**Tabel 3.12**  
**Kelompok Pengelola Keuangan Mikro**

| <b>NO</b> | <b>NAMA KELOMPOK</b> | <b>JUMLAH ANGGOTA</b> | <b>ALAMAT / JORONG</b> |
|-----------|----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1         | LKMA PUAP            | 55 Orang              | Ateh                   |

Sumber : diolah kembali dari data Kantor Walinagari 2018

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, terlihat bahwa kelompok pengelola keuangan mikro “LKMA PUAP” berjumlah 55 orang yang terletak di Jorong Ateh.

### **3.4 Kondisi Budaya Dan Adat Istiadat**

Dalam pelaksanaan secara umum adat Minang Kabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat minang kabau didasarkan pada falsafah hidup adat minang kabau yaitu adat basandi syara', syara, basandi kitabullah yang mempunyai makna syara' masyarato adat mamakai.

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Koto Gadang selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di nagari. penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaannya pembangunan selalau menggunakan jalan musyawarah, mufakat yang ada seperti niniak mamak, cadiak pandai, alim ulama, bundo kandung dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan permusyawaratan Nagari.

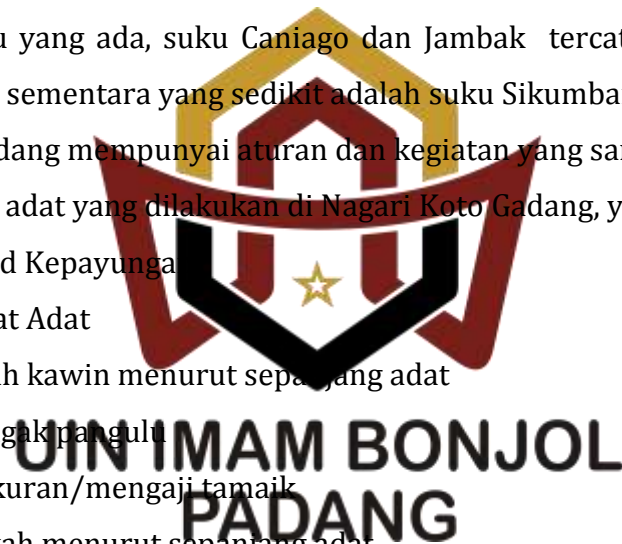
Di zaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan kounikasi juga memberikan dampak negaif pada pelunturan nilai-nilai agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisifasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis ABS-SBK dalam kehidupan sehari-hari.

Nagari Koto Gadang merupakan salah satu nagari yang berkelarasan, di mana masing-masing kaum dipimpin oleh seorang mamak kepala kaum (penghulu) yang secara adatnya berbunyi "duduak samorandah tagak samo tinggi" artinya setiap keputusan tidak bisa diputuskan oleh seorang penghulu, maka setiap keputusan didasarkan atas musyawarah mufakat. Berdasarkan garis keturunan "*sakaum*" ini berarti tiap-tiap penghulu suatu kaum yang ada di Nagari Koto Gadang memiliki seorang Ninik Mamak (Penghulu) tidak akan berpindah kepada kaum lainnya.

Menurut monografi Nagari Koto Gadang, Nagari Koto Gadang mempunyai tujuh suku. Masing-masing suku memiliki seorang ninik mamak, Dari tujuh suku yang ada, suku Caniago dan Jambak tercatat sebagai suku yang terbanyak sementara yang sedikit adalah suku Sikumbang. Suku-suku di Nagari Koto Gadang mempunyai aturan dan kegiatan yang sama.

Kegiatan/acara adat yang dilakukan di Nagari Koto Gadang, yaitu :

1. Wirid Kepayunga
2. Rapat Adat
3. Nikah kawin menurut sepanjang adat
4. Batagak pangulu
5. Syukuran/mengaji tamaik
6. Akikah menurut sepanjang adat
7. Manatiang pungku/bapungku
8. Khitanan menurut adat.



**Tabel 3.13**

**Daftar Nama Pemangku Adat Nagari Koto Gadang**

| No. | Suku     | Nama / Gelar                          | Umur | Pekerjaan  | Alamat    |
|-----|----------|---------------------------------------|------|------------|-----------|
| 1   | 2        | 3                                     | 4    | 5          | 6         |
| 1   | Tanjung  | 1 Efrizal, Dt Bandaro Rajo            | 60   | Wiraswasta | Jr Ateh   |
|     |          | 2 Basarudin, Dt Panduko Sati          | 64   | Petani     | Jr Ateh   |
|     |          | 3 Rusli, Dt Majo Sati                 | 75   | Petani     | Jr Ateh   |
|     |          | 4 Adriyan, Dt Tumangindo              | 48   | Petani     | Jr Ateh   |
|     |          | 5 Daswirman, Dt Indomo Marajo         | 64   | Petani     | Jr Lambah |
| 2   | Piliang  | 1 Ahmad Tasnim, Dt Sinaro Nan Hitam   | 51   | PNS        | Jr Lambah |
|     |          | 2 Zulhaidi, Dt Sinaro Nan Tinggi      | 51   | Petani     | Jr Ateh   |
|     |          | 3 Yandrizal, Dt Rajo Nawans           | 59   | Petani     | Jr Lambah |
|     |          | 4 Nen Sardi, Dt Sinaro Alam           | 48   | PNS        | Jr Ateh   |
| 3   | Jambak   | 1 Muchtar, Dt Asarajo                 | 73   | Petani     | Jr Baruah |
|     |          | 2 Samsu, Dt Rajo Naando               | 75   | Petani     | Jr Baruah |
|     |          | 3 Suardi, Dt Bijo                     | 68   | Petani     | Jr Baruah |
|     |          | 4 Sjafnir, Dt Kando marajo            | 80   | Pensiunan  | Jr Ateh   |
|     |          | 5 Rizal, Dt Basa                      | 80   | Petani     | Jr Ateh   |
| 4   | Koto     | 1 Thamrin, Dt Tumanggung Sati         | 69   | Pensuinan  | Jr Baruah |
|     |          | 2 Asril, Dt Bagindo Sati              | 63   | Petani     | Jr Lambah |
|     |          | 3 Wendrizal, Dt Mangkuto Marajo       | 53   | PNS        | Jr Baruah |
| 5   | Chaniago | 1 Samsu, Dt Rajo Dubalang Nan Kuniang | 75   | Petani     | Jr Baruah |

|   |           |                                         |    |           |           |
|---|-----------|-----------------------------------------|----|-----------|-----------|
|   |           | 2 Herman, Dt Rajo Dubalang Nan Hitam    | 66 | Petani    | Jr Lambah |
|   |           | 3 Audamus, Dt Tumandaro                 | 65 | Petani    | Jr Ateh   |
|   |           | 4 Zhakrilb Eddy, Dt Sirajo              | 47 | PNS       | Jr Lambah |
|   |           | 3 Epi Caniago, Dt Rajo Kinayan          | 67 | Petani    | Jr Ateh   |
| 6 | Melayu    | 1 Murni Idrus, Dt Rajo Angek Nankuniang | 53 | PNS       | Gantiang  |
|   |           | 2 Ali, Dt Rajo Angek Nan Tinggi         | 40 | Petani    | Kp Pili   |
| 7 | Sikumbang | 1 Djohar, Dt Majo Kayo                  | 81 | Pensiunan | Muko-Muko |
|   | Jumlah    | 25 Orang                                |    |           |           |



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

Nagari Koto Gadang

| <b>No.</b> | <b>Nama Group</b> | <b>Alamat</b> | <b>Pengurus</b>   | <b>Jumlah Anggota</b> |
|------------|-------------------|---------------|-------------------|-----------------------|
| 1          | Puti Bunsu        | Jorong Ateh   | Erman             |                       |
| 2          | Gumente           | Jorong Ateh   | Adriyan           |                       |
| 3          | IPKS              | Jorong Lambah | Wedi Dt Mangkudun | 30                    |
| Jumlah     |                   |               |                   |                       |



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**